

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan Apple

2.1.1 Sejarah Apple Inc

Apple Inc ialah badan usaha bisnis multinasional yang berasal dari Amerika Serikat dalam bidang teknologi dengan kantor pusat berada di Cupertino, California, Amerika Serikat. Steve Jobs beserta Steve Wozniak dan Ronald Wayne mendirikan Apple pada tanggal 1 April 1976 yang pada mulanya hanya berfokus pada pengembangan dan penjualan komputer dengan nama Apple Computer Inc. Lalu kemudian pada 3 Januari, 1977, mengganti nama perusahaan menjadi Apple Inc. Pada tahun 2007, lebih tepatnya tanggal 9 Januari Apple mulai berinovasi dan menjejakkan diri kearah produk-produk elektronik lain selain komputer dan bergabung dengan Dow Jones Industrial Average tepatnya tanggal 19 Maret 2015.

Apple Inc ini menggeluti bidang desain dan pengembangannya, serta memasarkan produk elektronik, *computer software*, dan layanan online. Tidak hanya itu, perusahaan ini juga mengeluarkan produk berupa perangkat keras setelah komputer seperti *smartphone* iPhone, komputer Mac, tablet iPad, *portable* media player iPod, serta jam pintar Apple iWatch. Apple berinovasi dan berhasil menciptakan perangkat lunak yang hanya dapat digunakan oleh perangkat keras produk Apple, misalnya sistem operasi komputer OS X dan sistem operasi iOS, iTunes media player, Browser web Safari, iLife dan iWork kreativitas dan produktivitas suite. Sedangkan layanan online yang berhasil dibuat oleh perusahaan Apple diantaranya iTunes Store, iOS App Store dan Mac App Store, hingga iCloud.

2.1.2 Logo Perusahaan

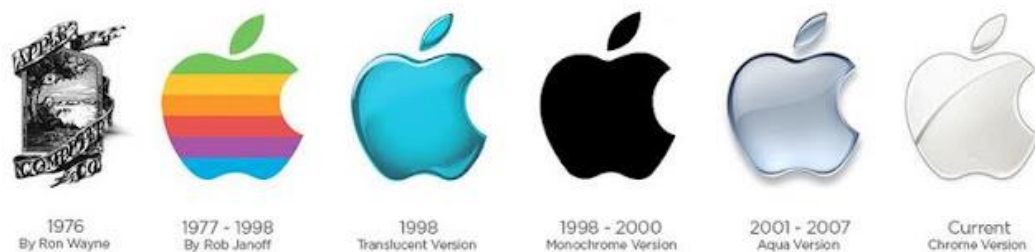
Ronald Wayne, salah satu pendiri Apple pada tahun 1976, merancang logo pertama. Wayne terinspirasi oleh apel untuk mewakili hukum gravitasi. Sir Isaac Newton duduk di bawah pohon apel dengan logo hitam putih, termasuk latar belakangnya. Di atasnya, terdapat buah apel jatuh yang dikelilingi cahaya putih, seolah menginspirasi pemirsa untuk mengingat hukum gravitasi. Semua elemen gambar dibingkai oleh garis tipis yang berisi kalimat, "Newton... A mind forever voyaging through strange seas of thought... alone." Ada juga spanduk berornamen yang melilit bingkai dengan tulisan Apple Computer Co.

Logo kedua dibuat oleh Steve Jobs, yang bertanggung jawab atas banyak peran desain di Apple, mengganti logo tersebut dengan gambar yang lebih kontemporer. Jobs ingin nama dan logo Apple menyatu dengan sempurna. Jobs pertama kali bertemu desainer Rob Janoff pada Januari 1977. Di California, Janoff bekerja sebagai direktur seni untuk firma hubungan masyarakat Regis McKenna, Inc. Setelah pertemuan itu, Janoff mulai menggambar dengan tangannya sendiri, mendefinisikan konsep, dan membayangkan bentuk benda nyata, apel. Desain ilustrasi tunggal dengan bentuk apel sederhana dan daun kecil mengambang telah dibuat. Penambahan pola gigitan di sisi kanan buah murni kosmetik, karena membuat buah tampak seperti apel.

Kata "Bite" diucapkan sama dengan "Byte", yang merupakan satuan informasi digital dalam sistem komputasi dan telekomunikasi, menurut salah satu direktur kreatif RMI. Janoff menciptakannya sebagai sumber inspirasi sebagai hasilnya. Janoff mempresentasikan desainnya kepada Jobs, Wozniak, dan

Markkula. Ini menggambarkan dua variasi logo, satu dengan dan satu tanpa gigitan. Janoff juga menyediakan berbagai pilihan warna, seperti solid, metalik, dan bergaris.

Jobs adalah penggemar berat desain dengan gigitan dan warna bergaris. Bagian dalam buah dihiasi dengan warna pelangi yang tidak beraturan. Apple kemudian membuat logo untuk produk komputer Apple II keluaran April 1977. Logo tersebut kemudian digunakan pada semua produk Apple dan dipromosikan melalui iklan media massa. Logo mewakili banyak hal. Diawali dengan ilmu hasrat dan nafsu. Dari tahun 1977 hingga 1998, logo Apple versi pelangi digunakan. Ketika Steve Jobs kembali ke Apple selama krisis keuangan, perusahaan mengubah warna logo.



Gambar 2. 1 Evolusi Logo *Apple*

2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

2.1.3.1 Visi

Apel di setiap meja.

2.1.3.2 Misi

Apple memicu revolusi komputer pribadi pada tahun 1970an dengan Apple II dan diciptakan kembali komputer pribadi pada tahun 1980 dengan Macintosh.

Apple berkomitmen untuk membawa pengalaman komputasi personal terbaik kepada siswa, pendidik, profesional kreatif dan konsumen di seluruh dunia melalui inovatif software, hardware dan persembahan internet.

2.1.4 Sejarah iPhone Apple

Apple iPhone resmi diperjualkan 29 Juni 2007, kurang lebih lima bulan sesudah pertama kali mengenalkannya pada 9 Januari 2007. Sejak saat itu, Apple beberapa kali mengadaptasi dan berinovasi terkait desain iPhone, mengganti desain logam plastik untuk iPhone 3G dan 3GS dengan bahan kaca pada saat peluncuran iPhone 4 dan kembali dengan menggunakan desain logam pada peluncuran iPhone 5. Lalu desain kaca pada series iPhone 8, iPhone X dan model iPhone XS. Atau dengan kata lain, desain kaca hanya digunakan pada series iPhone 4, iPhone 8, iPhone X, dan iPhone Xs. Pada tahun 2020 perusahaan meluncurkan iPhone dengan 5G, peningkatan kamera, dan pengembangan lainnya. Yang kemudian pada tahun 2021 Apple merilis iPhone 13. Berikut evolusi iPhone dari tahun ke tahun.

2.1.5 Produk iPhone Apple

Apple iPhone Original (2007)

Ponsel perdana yang dikeluarkan perusahaan yang menjadi simbol peluncuran iPhone disebut iPhone Apple Original atau iPhone ori atau asli. Karakteristik ponsel pintar yang pertama kali dikeluarkan oleh perusahaan Apple yang disebut dengan iPhone Apple original ini memiliki layar 3,5 *inch* dan 480 x 320 adalah resolusinya pada 163 ppi dengan prosesor ARM 412 MHz. Dengan spesifikasi itulah keseluruhan perusahaan dimulai dengan iPhone. Iphone perdana ini pada

saat peluncuran memiliki harga 599 dollar Amerika Serikat atau jika dirupiahkan menjadi delapan juta rupiah pada saat itu.

Apple iPhone 3G (2008)

Peluncuran kedua dari produk iPhone diberi nama 3G. Karakteristik iPhone 3G ini bagian besarnya identik dengan iPhone versi original, namun tepi luarnya metalik dan bodi semakin ramping. IPhone kedua yang diluncurkan oleh perusahaan Apple ini dirilis tepatnya pada bulan Juni 2008. Diberi nama 3G karena pada seri ini terdapat adanya penambahan konektivitas 3G. Serta penampilan ikon App Store yang agak berbeda dengan versi asli. Pada saat perilsan, tahun 2008, harga perdana dari seri Apple iPhone 3G ini, dengan harga global senilai 699 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 9,4 juta rupiah.

Apple iPhone 3GS (2009)

Masih memiliki kemiripan dalam desain dengan versi 3G, namun menggunakan CPU ARM A8 600 MHz yang memiliki daya lebih cepat dan penyelesaian layar anti sidik jari. Seri sebelumnya telah ditingkatkan untuk kecepatan, menambahkan fitur seperti kompas digital dan pengambilan video. Pada saat perilsan, tahun 2009, harga perdana dari seri Apple iPhone 3G ini dengan harga global senilai 699 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 9,4 juta rupiah. Harga ini sama dengan harga saat Apple iPhone 3G diluncurkan.

Apple iPhone 4 (2010)

Memiliki jarak satu tahun setelah iPhone seri sebelumnya diluncurkan, Apple iPhone 4 merupakan perangkat komunikasi dengan ukuran desain luar 115,2 x 58,6 x 9,3 mm (4,54 x 2,31 x 0,37 inci), berat 137 gram, ukuran layar 3,5 inci (~54,0% rasio layar dengan tubuh ponsel), dan resolusi layar sebesar 640 x 960 piksel (~ 330 ppi kerapatan piksel). iPhone 4 mempunyai prosesor 1.0 GHz Cortex-A8, kartu grafis PowerVR SGX535, memori RAM 512 MB RAM dan memori internal 8/16/32 GB yang dapat diupgrade dengan kartu memori dari luar ponsel. Spesifikasi Apple iPhone 4 yang berasal dari pabrik yaitu iOS 4, namun ini dapat ditingkatkan menjadi sistem operasi iOS 7.1.2. Pada saat perilisan, tahun 2010, harga perdana dari seri Apple iPhone 4 ini adalah seharga 849 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 11,4 juta rupiah.

Apple iPhone 4S (2011)

Seri lain yang merupakan seri turunan dari iPhone 4 ialah Apple iPhone 4S. Pada Apple iPhone versi 4S ini memiliki kemiripan dengan Apple iPhone 4, namun lebih cepat dan mengenali Siri sebagai asisten pribadi yang dikhususkan untuk produk Apple iPhone atau iOS yang juga menjadi pembeda dengan ponsel-ponsel lain. Apple iPhone 4S ini diresmikan dengan CEO Tim Cook tanggal 4 Oktober 2011 dan Steve Jobs meninggal dunia pada hari tepat setelah peresmian Apple iPhone 4S yaitu pada tanggal 5 Oktober. Pada saat perilisan, tahun 2011, harga perdana dari seri Apple iPhone 4S ini adalah seharga 849 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 11,4 juta rupiah. Harga pada seri ini sama dengan harga pada saat Apple iPhone 4 diluncurkan.

Apple iPhone 5 (2012)

Pada tahun berikutnya perusahaan kembali meluncurkan produk terbaru mereka yang diberi nama iPhone 5. Peningkatan lain dari produk iPhone, pada seri 5 ini memiliki layar 4 *inch* lebih besar dan memiliki 1136 x 640 adalah resolusinya, memberikan perbedaan tampilan pada iPhone. Pada Apple iPhone 5 ini juga diperkenalkan sebuah konektor baru yaitu lightning. Pada saat perilsan, tahun 2012, harga perdana dari seri Apple iPhone 5 ini adalah seharga 849 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 11,4 juta rupiah. Harga pada seri ini sama dengan harga pada saat Apple iPhone 4 dan Apple iPhone 4S diluncurkan.

Apple iPhone 5C (2013)

Dengan nama yang baru, pada tahun 2013 tepatnya pada bulan September, iPhone 5C dirilis. Secara keseluruhan mirip dengan iPhone 5, tetapi perbedaannya seri ini menggunakan desain plastik. Perubahan iPhone 5C merupakan semua tentang warna ponsel dengan desain baru yang kontras pada *casing*. Pada saat perilsan, tahun 2013, harga perdana dari seri Apple iPhone 5C ini adalah seharga 849 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 11,4 juta rupiah. Harga pada seri ini sama dengan harga pada saat Apple iPhone 4, Apple iPhone 4S, dan Apple iPhone 5 diluncurkan.

Apple iPhone 5S (2013)

Masih pada tahun dan bulan yang sama dengan perilsan iPhone 5C, iPhone 5S juga diluncurkan. Mengikuti tampilan iPhone 5, iPhone 5S membuang tombol beranda, juga meluncurkan Touch ID untuk pertama kalinya, menghadirkan metode sebagai pembuka kunci ponsel dan memverifikasi jual beli dari aplikasi

penjualan yang mempermudah penggunaannya dan juga dapat menjaga privasi pengguna dari oknum yang ingin menyalahgunakan akun dari pengguna iPhone. Pada saat perilisan, tahun 2013, harga perdana dari seri Apple iPhone 5S ini adalah seharga 849 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 11,4 juta rupiah. Harga pada seri ini sama dengan harga pada saat Apple iPhone 4, Apple iPhone 4S, Apple iPhone 5, dan Apple iPhone 5C diluncurkan.

Apple iPhone 6 (2014)

Peluncuran seri dengan nama terbaru yaitu pada tahun 2014. Pada model iPhone 6 ini mengalami lompatan pada ukuran ponsel dengan lebar layar 4,7 inci 1334 x 640 dengan 326ppi dan kembali ke desain logal. Pada iPhone 6 ini dikenalkan Apple Pay, namun dirusak oleh "bendgate". Pada saat perilisan, tahun 2014, harga perdana dari seri Apple iPhone 6 ini adalah seharga 849 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 11,4 juta rupiah. Harga pada seri ini sama dengan harga pada saat Apple iPhone 4, Apple iPhone 4S, Apple iPhone 5, Apple iPhone 5C, dan Apple iPhone 5S diluncurkan.

Apple iPhone 6 Plus (2014)

Hampir mirip dengan iPhone 6 secara keseluruhan kecuali pada layar dengan ukuran 5,5 inci lebih besar dari sebelumnya dan memiliki 1920 x 1080 sebagai resolusinya pada 401 ppi, serta daya baterai jauh lebih besar yaitu 2915 mAh guna menjaga semua aplikasi berjalan dengan semestinya. Pada saat perilisan, tahun 2014, harga perdana dari seri Apple iPhone 6 Plus ini adalah seharga 949 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 12,8 juta rupiah. Apple iPhone

seri Plus ini merupakan salah satu yang paling mahal diantara seri Apple iPhone 6 yang lain.

Apple iPhone 6S (2015)

Desain visual iPhone 6 tidak berubah, tetapi ditingkatkan ke aluminium agar lebih kokoh, seiring dengan perubahan pada kinerja dan daya tahan baterai yang lebih tahan lama dari sebelumnya, serta banyak fitur canggih baru seperti 3D Touch dan pengambilan video 4K. Ini memiliki 4,7 inci sebagai resolusinya dan 1334 x 750 piksel dan ditenagai oleh chip Apple A9. Pada saat perilisan, tahun 2015, harga perdana dari seri Apple iPhone 6S ini adalah seharga 849 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 11,4 juta rupiah. Harga pada seri ini sama dengan harga pada saat Apple iPhone 4, Apple iPhone 4S, Apple iPhone 5, Apple iPhone 5C, Apple iPhone 5S, dan Apple iPhone 6 diluncurkan.

Apple iPhone 6S Plus (2015)

Apple iPhone seri 6S Plus ini lebih besar dari seri 6S dengan bodi ponsel yang lebih kokoh dan kuat untuk menahan bodi ponsel yang mengalami pelengkungan, sedangkan layar 5,5 *inch* dengan 1920 x 1080 piksel sebagai resolusinya masih menggunakan chip A9 sebagai tenaga. Pada saat perilisan, tahun 2015, harga perdana dari seri Apple iPhone 6S Plus ini adalah seharga 949 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 12,8 juta rupiah. Harga pada seri ini sama dengan harga pada saat Apple iPhone 6 Plus diluncurkan. Apple iPhone seri Plus ini merupakan salah satu yang paling mahal bersamaan dengan iPhone 6 Plus diantara seri Apple iPhone 6 yang lain.

Apple iPhone SE (2016)

Perusahaan pada iPhone SE mengambil langkah yang berbeda dari iPhone 6 karena beralih kembali dengan penggunaan desain seperti iPhone 5 yang lebih lama. Perubahan ini mereka lakukan guna memberikan pilihan seri lain yang lebih kecil, praktis dan tentunya lebih murah, namun tetap bertahan dengan interior solid 6S, bersama dengan chip A9 juga spesifikasi kamera terbaru 1136 x 640 piksel dan dengan lebar layar 4 inci. Pada saat perilsan, tahun 2016, harga perdana dari seri Apple iPhone SE seri tahun 2016 ini adalah seharga 949 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 12,8 juta rupiah. Harga pada seri ini sama dengan harga pada saat Apple iPhone 6 Plus dan Apple iPhone 6S Plus diluncurkan

Apple iPhone 7 (2016)

Perusahaan tidak membuat perubahan pada desain secara besar pada iPhone 7, namun demikian peluncuran Jet Black cukup menimbulkan kegemparan bagi pengguna setianya, sama halnya dengan pengembangan (produk) merah. iPhone 7 menggunakan tenaga chip A10 dengan penambahan fitur ketahanan air, sementara untuk ukuran layar dan resolusi masih tetap sama dengan seri sebelumnya. Pada saat perilsan, tahun 2016, harga perdana dari seri Apple iPhone 7 ini adalah seharga 849 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 11,4 juta rupiah. Harga pada seri ini sama dengan harga pada saat Apple iPhone 4, Apple iPhone 4S, Apple iPhone 5, Apple iPhone 5C, Apple iPhone 5S, Apple iPhone 6, dan Apple iPhone 6S diluncurkan.

Apple iPhone 7 Plus (2016)

Seri iPhone 7 Plus lebih besar daripada seri sebelumnya yang menandai adanya perbedaan baru yang cukup signifikan pada Apple dengan mengembangkan sesuatu yang sebelumnya belum pernah sekalipun diberlakukan, memberikan perubahan besar dalam fungsional dengan kamera ganda pada bagian belakang. Berbeda jauh dengan 6S Plus dan mirip dengan iPhone 7 baru, kamera gandanya masih baru, menawarkan potret kotak dan zoom optik dua kali untuk foto *close up* berkualitas. Pada saat perilisan, tahun 2016, harga perdana dari seri Apple iPhone 7 Plus ini adalah seharga 949 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 12,8 juta rupiah. Harga pada seri ini sama dengan harga pada saat Apple iPhone 6 Plus dan Apple iPhone 6S Plus diluncurkan. Apple iPhone seri Plus ini merupakan salah satu yang paling mahal diantara seri Apple iPhone 7 yang lain.

Apple iPhone 8 (2017)

Pada iPhone 8 yang diluncurkan pada tahun 2017 ini memiliki ukuran dan resolusi layar yang hampir sama dengan iPhone 7, namun perusahaan mengembangkan teknologi baru bernama True Tone, dan pada seri ini kembali beralih dengan penggunaan desain kaca meninggalkan desain logam sebelumnya dan menggandakan jumlah memori penyimpanan yang tersedia. Pada seri ini juga adanya penambahan kemampuan pada pengisian daya nirkabel dan peningkatan prosesor ke chip A11. Pada saat perilisan, tahun 2017, harga perdana dari seri Apple iPhone 8 ini adalah seharga 849 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 11,4 juta rupiah. Harga pada seri ini sama dengan harga pada saat Apple

iPhone 4, Apple iPhone 4S, Apple iPhone 5, Apple iPhone 5C, Apple iPhone 5S, Apple iPhone 6, Apple iPhone 6S, dan Apple iPhone 7 diluncurkan.

Apple iPhone 8 Plus (2017)

Apple iPhone 8 adalah versi lebih kecil dari iPhone yang menggunakan teknologi True Tone, pengisian nirkabel, prosesor baru, dan jumlah memori penyimpanan digandakan dari pendahulunya. iPhone 8 ini merupakan model terakhir dari Apple yang terdapat Touch ID sebagai opsi biometrik karena pada iPhone X sebagai standar yang berguna bagi iPhone masa depan dengan ID Wajah. Pada saat perilisan, tahun 2017, harga perdana dari seri Apple iPhone 8 Plus ini adalah seharga 949 dollar Amerika Serikat atau apabila dirupiahkan menjadi 12,8 juta rupiah. Harga pada seri ini sama dengan harga pada saat Apple iPhone 6 Plus, Apple iPhone 6S Plus, dan Apple iPhone 7 Plus diluncurkan. Apple iPhone seri Plus ini merupakan salah satu yang paling mahal diantara seri Apple iPhone 8 yang lain.

Apple iPhone X (2017)

iPhone X merupakan model iPhone yang ke-10 tahun, merupakan perubahan besar-besaran pada desain sejak peluncuran perangkat orisinal pada tahun 2007. Pemberian nama pada seri iPhone kali ini cukup berbeda dengan seri lain karena pada tahun ke-10 ini menggunakan angka romawi. Pada iPhone X ini menawarkan layar OLED, bezel minimal dan pengenalan fitur baru yaitu ID Wajah. Penggunaan ID wajah ini cukup riskan karena dapat mendeteksi foto wajah. Pada seri ini juga menghilangkan salah satu tombol paling ikonik pada ponsel, yaitu *home button*. Pada saat perilisan, tahun 2017, harga perdana dari seri Apple iPhone X ini adalah seharga 1,149 US dollar atau apabila dirupiahkan menjadi 15,5 juta rupiah

Apple iPhone XR (2018)

Duduk di ujung akhir jajaran iPhone X 2018, iPhone XR menawarkan bodi aluminium di atas baja tahan karat, satu kamera di atas dua kamera, dan layar LCD di atas OLED. Dengan kamera dan warna yang layak, ini adalah daya beli yang bagus untuk sebagian besar orang. Pada saat perilisan, tahun 2018, harga perdana dari seri Apple iPhone XR versi 64 GB adalah seharga 15,2 juta rupiah, Apple iPhone XR versi 128 GB seharga 16,5 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone XR versi 512 GB seharga 18,5 juta rupiah. Harga Apple iPhone seri XR ini merupakan harga yang dapat dibilang paling murah diantara seri-seri iPhone X lainnya. Ini dikarenakan spesifikasi iPhone XR ini juga tidak ada perubahan atau inovasi yang berarti.

Apple iPhone XS (2018)

iPhone XS berkembang dengan kamera yang jauh lebih baik daripada iPhone X, dengan penambahan menjadi dual-SIM, prosesor chip A12 Bionic dan memori penyimpanan sebesar 512 GB, serta daya tahan baterai yang lebih lama, juga penambahan lapisan emas baru. Namun dengan model yang sama dengan iPhone X. Pada saat perilisan, tahun 2018, harga perdana dari seri Apple iPhone XS versi 64 GB adalah seharga 20,5 juta rupiah, Apple iPhone XS versi 256 GB seharga 23,5 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone XS versi 512 GB seharga 27,5 juta rupiah.

Apple iPhone XS Max (2018)

iPhone XS Max menawarkan pilihan model iPhone X yang jauh lebih besar dengan semua pengembangan yang sama seperti iPhone XS, namun pada kisaran yang lebih besar dan harga yang cukup mahal. Pada saat perilisan, tahun 2018, harga perdana dari seri Apple iPhone XS Max versi 64 GB adalah seharga 22,5 juta rupiah, Apple iPhone XS Max versi 256 GB seharga 25,5 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone XS Max versi 512 GB seharga 29,5 juta rupiah. Harga Apple iPhone seri XS Max ini merupakan harga yang dapat dibilang paling mahal diantara seri-seri iPhone X lainnya. Ini dikarenakan spesifikasi iPhone XS Max ini terdapat adanya perubahan yang berarti.

Apple iPhone 11 (2019)

iPhone 11 adalah pengganti iPhone XR, dengan ukuran yang sama dan menambahkan kamera sekunder di bagian belakang, diikuti oleh kamera baru dengan lapisan buram. Tersedia juga varian warna baru yang menarik. iPhone 11 hadir dengan perangkat keras baru di atas XR dan mendapatkan beberapa fitur kamera baru yang hebat berkat kamera sudut lebar. Ini membuat penampilan luar iPhone menjadi sedikit berbeda dengan seri sebelumnya. Pada saat perilisan, tahun 2019, harga perdana dari seri Apple iPhone 11 versi 64 GB adalah kisaran seharga 13 juta rupiah, Apple iPhone 11 versi 128 GB seharga 14,2 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone 11 versi 256 GB seharga 26,2 juta rupiah.

Apple iPhone 11 Pro (2019)

iPhone 11 Pro merupakan pengganti iPhone XS dengan rumah kamera baru yang sedikit terpolarisasi, lapisan kaca buram yang indah, dan banyak peningkatan

perangkat keras, terutama di bagian kamera. Pada saat perilisan, tahun 2019, harga perdana dari seri Apple iPhone 11 Pro versi 64 GB adalah kisaran seharga 18,5 juta rupiah, Apple iPhone 11 Pro versi 256 GB seharga 21,8 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone 11 Pro versi 512 GB seharga 25,8 juta rupiah.

Apple iPhone 11 Pro Max (2019)

iPhone 11 Pro Max memiliki desain yang sama dengan iPhone 11 Pro, tetapi lebih besar dan menggantikan iPhone XS Max. Ini adalah keindahan 6,5 inci, terutama di Midnight Green, fitur kamera sangat baik, dan mode malam lebih baik untuk pemotretan cahaya rendah. Pada saat perilisan, tahun 2019, harga perdana dari seri Apple iPhone 11 Pro Max versi 64 GB adalah kisaran seharga 19,5 juta rupiah, Apple iPhone 11 Pro Max versi 256 GB seharga 23,7 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone 11 Pro Max versi 512 GB seharga 27,5 juta rupiah. Seri Apple iPhone 11 Pro Max menjadi seri iPhone 11 yang paling mahal apabila dibandingkan dengan seri Apple iPhone 11 lainnya.

Apple iPhone SE (2020)

Sekitar empat tahun sesudah iPhone SE pertama, Apple telah merilis versi kedua yang diharapkan akan memiliki smartphone yang mendukung Touch ID setelah dikeluarkan dari iPhone X dan jajaran perangkat portabel kecil. Perangkat ID Wajah yang lebih besar, seperti yang digunakan di iPhone 11 yang dirilis enam bulan lalu. Pada saat perilisan, tahun 2020, harga perdana dari seri Apple iPhone SE (2020) versi 64 GB adalah kisaran seharga 8 juta rupiah, Apple iPhone Apple iPhone SE (2020) versi 128 GB seharga 9 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone SE (2020) versi 256 GB seharga 11 juta rupiah.

Apple iPhone 12 (2020)

Apple iPhone 12 yang dirilis tepatnya pada bulan September 2020 ini menawarkan layar Super Retina XDR OLED 6,1 inci, dengan bingkai luar ponsel keramik yang cukup berbeda dari seri-seri sebelumnya, peningkatan prosesor ke chip A14 Bionic baru (pada saat itu), dan kamera yang juga mengalami peningkatan. Fokus iPhone 12 sangat banyak pada 5G, dan setiap model berkemampuan 5G, tetapi penggunaannya hanya digunakan ketika dapat aplikasi berjalan dengan tujuan untuk menghemat baterai. Spesifikasi ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penggunanya karena kemampuan internet 5G yang memperlancar jaringan internet dengan kestabilan pada daya baterai ponsel. Segera setelah seri ini diluncurkan, minat konsumen untuk membeli produk ini meningkat secara signifikan. Ini dibuktikan dengan penjualan seri iPhone 12 yang laris di pasaran. Pada saat perilisan, tahun 2020, harga perdana dari seri Apple iPhone 12 versi 64 GB adalah kisaran seharga 15 juta rupiah, Apple iPhone 12 versi 128 GB seharga 16,5 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone 12 versi 256 GB seharga 18 juta rupiah.

Apple iPhone 12 Mini (2020)

iPhone 12 merilis versi mini dari iPhone yang memiliki kecakapan teknis yang sama dengan model yang lebih besar, tetapi dengan layar 5,4 inci yang lebih kecil. Idennya adalah untuk menyediakan semua fungsi yang sama tetapi untuk pelanggan yang ingin portabel. Namun sayangnya, tidak seperti seri iPhone 12 lain yang sangat laku di pasaran, iPhone 12 mini ini dianggap sebagai produk gagal dari perusahaan Apple yang meluncurkan iPhone karena penjualan seri 12

mini ini sangat di bawah ekspektasi penjualan tidak seperti seri iPhone lain yang penjualannya melebihi ekspektasi, karena ekspektasinya iPhone 12 mini akan mendongkrak penjualan, nyatanya iPhone 12 mini masih kurang begitu diminati. Pada saat perilisan, tahun 2020, harga perdana dari seri Apple iPhone 12 Mini versi 64 GB adalah kisaran seharga 13 juta rupiah, Apple iPhone 12 Mini versi 128 GB seharga 15 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone 12 Mini versi 256 GB seharga 16 juta rupiah. Seri iPhone 12 versi mini merupakan seri iPhone dengan harga yang paling murah di antara seri iPhone 12 lainnya.

Apple iPhone 12 Pro (2020)

Model iPhone yang dianggap premium pada jajaran Apple iPhone 12 salah satunya adalah iPhone 12 Pro dengan ukuran layar 6,1 inci dan menyusul Pro Max dengan layar 6,7 inci. Setiap ponsel memiliki desain luar *stainless steel* yang dipoles, peringkat IP68, layar Super Retina XDR, dan juga tentunya kemampuan 5G. Pada saat perilisan, tahun 2020, harga perdana dari seri Apple iPhone 12 Pro versi 128 GB adalah kisaran seharga 18,5 juta rupiah, Apple iPhone 12 Pro versi 256 GB seharga 21 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone 12 Pro versi 512 GB seharga 25 juta rupiah.

Apple iPhone 12 Pro Max (2020)

Apple iPhone 12 Pro Max duduk di bagian atas tumpukan seri iPhone 12, menampilkan prosesor yang sama, konektivitas 5G yang sama, dan teknologi layar yang sama dengan 12 Pro (dalam ukuran yang berbeda, tentu saja). Tetapi perbedaan terbesar adalah kamera dan kemampuannya antara 12 Pro dan 12 Pro Max. Pada saat perilisan, tahun 2020, harga perdana dari seri Apple iPhone 12 Pro

Max versi 128 GB adalah kisaran seharga 21 juta rupiah, Apple iPhone 12 Pro Max versi 256 GB seharga 23 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone 12 Pro Max versi 512 GB seharga 27 juta rupiah. Seri Apple iPhone 12 Pro Max menjadi seri iPhone 12 yang paling mahal apabila dibandingkan dengan seri Apple iPhone 12 lainnya.

Apple iPhone 13 (2021)

iPhone 13 memiliki kamera baru, prosesor baru, dan peningkatan takik di bagian atas layar dibandingkan dengan iPhone 12 sebelumnya adalah iPhone terbaru. Sama seperti iPhone 12, Apple iPhone 13 ini segera setelah seri ini diluncurkan, minat konsumen untuk membeli produk ini meningkat secara signifikan. Ini dibuktikan dengan penjualan seri iPhone 13 ini yang sangat laris di pasaran. Pada saat perilisan, tahun 2021, harga perdana dari seri Apple iPhone 13 versi 128 GB adalah kisaran seharga 15 juta rupiah, Apple iPhone 13 versi 256 GB seharga 17,5 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone 13 versi 512 GB seharga 21 juta rupiah.

Apple iPhone 13 Mini (2021)

Seperti iPhone 12 mini, iPhone 13 mini mengikuti tradisi yang sama, menawarkan iPhone kecil tetapi dengan fitur yang sama dengan iPhone 13 yang lebih besar. Namun sayangnya, sama seperti Apple iPhone 12 mini dan tidak seperti seri iPhone 13 lain yang sangat laku di pasaran, iPhone 13 mini ini dianggap sebagai produk gagal dari perusahaan Apple yang meluncurkan iPhone karena penjualan seri 13 mini ini sangat di bawah ekspektasi penjualan tidak seperti seri iPhone lain yang penjualannya melebihi ekspektasi, karena ekspektasinya iPhone 13 mini akan mendongkrak penjualan, nyatanya iPhone 13 mini masih kurang begitu diminati. Oleh karena itu, iPhone 13 mini ini diprediksi bisa menjadi yang terakhir, karena

tidak ada pembicaraan tentang tidak ada iPhone 14 mini pada tahun 2022. Pada saat perilisan, tahun 2021, harga perdana dari seri Apple iPhone 13 Mini versi 128 GB adalah kisaran seharga 13 juta rupiah, Apple iPhone 13 Mini versi 256 GB seharga 15,5 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone 13 Mini versi 512 GB seharga 19 juta rupiah. Seri iPhone 13 versi mini ini merupakan seri iPhone dengan harga yang paling murah di antara seri iPhone 13 lainnya.

Apple iPhone 13 Pro (2021)

Ponsel andalan Apple, iPhone 13 Pro, hadir dengan prosesor baru, 5G yang sama, dan banyak peningkatan, termasuk kecepatan refresh yang lebih cepat di layar dan "takik" yang lebih kecil di bagian atas layar. Ada juga beberapa warna baru bagi mereka yang ingin memamerkan model baru. Sama seperti iPhone 12, Apple iPhone 13 Pro ini segera setelah seri ini diluncurkan, minat konsumen untuk membeli produk ini meningkat secara signifikan. Ini dibuktikan dengan penjualan seri iPhone 13 Pro ini yang sangat laris di pasaran. Pada saat perilisan, tahun 2021, harga perdana dari seri Apple iPhone 13 Pro versi 128 GB adalah kisaran seharga 18,5 juta rupiah, Apple iPhone 13 Pro versi 256 GB seharga 21 juta rupiah, Apple iPhone 13 Pro versi 512 GB seharga 25 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone 13 Pro versi 1 TB seharga 29 juta.

Apple iPhone 13 Pro Max (2021)

Lain dengan tahun-tahun sebelumnya, Apple iPhone 13 Pro Max memiliki pengaturan yang sama dengan iPhone 13 Pro, jadi sebenarnya lebih banyak tentang ukuran layar daripada beberapa hal lain seperti kamera. Pendekatan ini

telah disambut oleh banyak orang yang sebelumnya mengira mereka harus memilih model yang lebih besar untuk mendapatkan semua fitur baru iPhone. Sama seperti iPhone 12, Apple iPhone 13 Pro Max ini segera setelah seri ini diluncurkan, minat konsumen untuk membeli produk ini meningkat secara signifikan. Ini dibuktikan dengan penjualan seri iPhone 13 Pro Max ini yang sangat laris di pasaran. iPhone seri 13 Pro Max ini menjadi produk iPhone yang paling terbaru sebelum iPhone 14 yang rencananya akan diluncurkan pada tahun 2022 atau lebih tepatnya pada bulan September. Namun demikian, karena penundaan dalam perilsan iPhone 14, harga iPhone seri lainnya mengalami penurunan yang sangat drastis. Pada saat perilsan, tahun 2021, harga perdana dari seri Apple iPhone 13 Pro Max versi 128 GB adalah kisaran seharga 20 juta rupiah, Apple iPhone 13 Pro Max versi 256 GB seharga 23 juta rupiah, Apple iPhone 13 Pro Max versi 512 GB seharga 27 juta rupiah, dan untuk Apple iPhone 13 Pro Max versi 1 TB seharga 31 juta. Dan versi ini merupakan versi paling mahal di antara seri Apple iPhone 13 lainnya.

2.2 Karakteristik Responden

Identitas responden merupakan proses pendeskripsian responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Responden pada penelitian ini sebanyak 200 responden yang mana hasil tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuesioner online.

Tabel 2. 1 Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	200
Kuesioner yang kembali	200

Kuesioner tidak lengkap	-
Jumlah responden	200

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan menunjukkan bahwa responden yang telah mengisi kuesioner sebanyak 200 responden, tidak ada kuesioner yang tidak lengkap, dan kuesioner yang diolah sebanyak 200 responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, identitas responden dapat dideskripsikan dari jenis kelamin, umur, dan pekerjaan, sebagai berikut:

2.2.1 Jenis Kelamin Responden

Responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin yang merupakan konsumen iPhone di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	127	63,5%
Laki-laki	73	36,5%
Jumlah	200	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang didapat menunjukkan bahwa dari 200 responden, responden perempuanlah yang lebih banyak mengisi dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki yaitu dengan persentase perempuan 63,5% dan laki-laki 36,5%.

2.2.2 Usia Responden

Responden berdasarkan karakteristik usia yang merupakan konsumen iPhone di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
18-20	30	15%
21-23	167	83,5%

24-27	3	1,5%
Jumlah	200	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Kriteria responden pada penelitian ini adalah konsumen atau pengguna iPhone di Kota Yogyakarta dengan rentang usia 18 tahun keatas. Berdasarkan hasil yang didapat diperoleh responden dengan rentang usia 18-20 sebanyak 15%, 21-23 sebanyak 83,5%, dan 24-27 sebanyak 1,5%.

2.2.3 Pekerjaan Responden

Responden berdasarkan karakteristik pekerjaan yang merupakan konsumen iPhone di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pelajar/Mahasiswa	181	90,5%
Pegawai Swasta	10	5%
Wiraswasta	3	1,5%
Freelance	4	2%
Pegawai BUMD	1	0,5%
Pegawai Honorer	1	0,5%
Jumlah	200	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Kriteria responden pada penelitian ini adalah konsumen iPhone di Yogyakarta dengan rentang usia 18 tahun keatas. Berdasarkan hasil yang didapat diperoleh responden dengan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 90,5%, pegawai swasta sebanyak 5%, wiraswasta 1,5%, *freelance* 2%, pegawai BUMD dan pegawai honorer masing-masing 0,5%.